

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku menjadi korban *bullying* memiliki dampak yang serius dalam perkembangan masa remaja (V. M. Libing & Kiling, 2021). Korban *bullying* dapat mengalami kesulitan menjalin pertemanan, lebih suka menyendiri, citra tubuh negatif, ketakutan akan masuk sekolah, timbulnya depresi hingga berujung pada tindakan bunuh diri (Bachri et al., 2021) (Setyowati, Heppy & Setiani, 2017).

Data pusdatin (Kemenkes Kesehatan Republik Indonesia, 2019) menyatakan bahwa anak yang mengalami korban *bullying* di dunia berusia 2-17 tahun diperkirakan kurang lebih 1 milyar atau dengan rata-rata 50% dari kawasan Afrika, Asia, dan Amerika Utara yang mengalami *bullying*. Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan dari tahun 2011 hingga 2019 telah menerima 37.381 laporan kekerasan korban *bullying* pada anak terus meningkat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menjadi korban *bullying* salah satunya yaitu adanya gangguan citra tubuh. Citra tubuh yang negatif yang buruk digambarkan tubuhnya tidak ideal seperti wajahnya kurang menarik, badannya terlalu gemuk atau kurus. Hasil penelitian yang dilakukan (Wati & Sumarmi, 2017) menunjukkan 12,5% remaja laki-laki dan 40,8% remaja perempuan mengalami citra tubuh yang negatif.

Perawat berperan penting dalam mengidentifikasi citra tubuh pada remaja untuk dapat mencegah terjadinya perilaku menjadi korban *bullying*. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan citra tubuh dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMK Hidayatul Mubtadi'in Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Perilaku menjadi korban *bullying* memiliki dampak yang serius dalam perkembangan masa remaja. Para dampak buruk citra tubuh yang terdistorsi pada kesejahteraan fisik, psikologis, dan perilaku, baru-baru ini ada peningkatan minat global dalam persepsi *bullying* yang meningkat. Meningkatnya jumlah kasus *bullying* dari tahun ke tahun membuat kasus ini bisa disebut sebagai salah satu masalah sosial di Indonesia. Hal ini dikarenakan perilaku *bullying* membawa banyak dampak negatif bagi seluruh pihak yang terlibat, terutama korbannya .

2. Pertanyaan Masalah

1. Bagaimanakah citra tubuh pada remaja di SMK Hidayatul Mubtadi'in Sidodadi?
2. Bagaimanakah perilaku *bullying* pada remaja di SMK Hidayatul Mubtadi'in Sidodadi?
3. Apakah ada hubungan antara citra tubuh dengan perilaku *bullying* di SMK Hidayatul Mubtadi'in Sidodadi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara citra tubuh dengan perilaku *bullying* di SMK Hidayatul Mubtadi'in Sidodadi

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi citra tubuh pada remaja di SMK Hidayatul Mubtadi'in Sidodadi
- b. Mengidentifikasi perilaku *bullying* pada remaja di SMK Hidayatul Mubtadi'in Sidodadi
- c. Menganalisis hubungan antara citra tubuh dengan perilaku *bullying* di SMK Hidayatul Mubtadi'in Sidodadi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi dan motivasi bagi responden tentang citra tubuh sehingga dapat menerima kekurangan dan kelebihan sehingga dapat mempengaruhi citra tubuh yang positif.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam melaksanakan promosi kesehatan tentang kesehatan anak remaja serta mengurangi persepsi tentang citra tubuh yang negatif.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai hubungan antara citra tubuh dengan persilaku *bullying*.

